

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ilmu pengetahuan modern yang terus mengalami kemajuan dalam bidang ilmu kesehatan khususnya kefarmasian, dikala ini tidak bisa mengesampingkan bahan alami sebagai bahan pembuatan obat. Perihal ini teruji banyaknya peneliti serta pemakaian obat alami dikalangan publik. Bermacam tipe tumbuhan telah banyak yang dipakai sebagai bahan obat alami, salah satu tumbuhan yang bermanfaat sebagai obat yaitu tumbuhan lidah buaya (Rezti, 2017).

Tanaman lidah buaya (*Aloe vera* L.) yang berasal dari Afrika ini telah diketahui semenjak ribuan tahun silam sebagai tumbuhan penyembuh utama. Gel lidah buaya memiliki manfaat sebagai antibakteri, antijamur, penambah aliran darah kedaerah yang terluka serta untuk perawatan kulit (Novyana, 2016).

Dilihat dari banyaknya khasiat dan kegunaan dari tanaman lidah buaya ini maka dibuat sediaan topikal dari ekstrak lidah buaya salah satunya yaitu gel. Gel atau jeli adalah sediaan setengah padat yang tergolong sediaan suspensi, terbuat dari zarah anorganik yang kecil atau molekul organic yang besar, saling terserap oleh suatu cairan (Farmakope Indonesia Edisi VI, 2020)

Faktor yang harus diperhatikan dalam membuat sediaan farmasi adalah mutu fisik sediaan. Dengan melakukan evaluasi mutu fisik sediaan maka dapat diketahui pengaruh lingkungan terhadap parameter-parameter mutu fisik seperti

pengamatan organoleptik, homogenitas, pH, daya sebar dan viskositas. (Gloria, 2020)

Oleh karena itu, maka dilakukan beberapa *review* terhadap beberapa jurnal terkait dengan uji stabilitas sediaan topikal gel dari ekstrak lidah buaya, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian “Studi Literatur Formulasi dan Evaluasi Fisik Sediaan Topikal Gel Ekstrak Lidah Buaya (*Aloe vera L.*).“

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana formulasi sediaan gel ekstrak tanaman lidah buaya yang memenuhi persyaratan evaluasi mutu fisik sediaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui formulasi dari sediaan gel ekstrak tanaman lidah buaya yang memenuhi persyaratan evaluasi mutu fisik sediaan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Menambah ilmu pengetahuan mengenai evaluasi mutu fisik pada formula sediaan gel.
2. Dapat memberikan informasi tentang formula sediaan yang memenuhi persyaratan evaluasi mutu fisik sediaan dari setiap jurnal.